BAB I
PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Awal mula berdiriya Dana Pensiun Telkom (DAPENTEL) dimulai pada tahun 1982. Pada saat itu TELKOM (d/h PERUMTEL) mulai mengelola Manfaat Pensiun (MP), kemudian pada tahun 1983 pengelolaan program manfaat pensiun ditangani oleh Yayasan Dana Pensiun Pegawai (YDPPT). Pada tanggal 20 April 1992 lahirlah Undang-undang 11/1992 tentang Dana Pensiun yang mengatur jenis-jenis dana pensiun yaitu DPPK (Dana Pensiun Pemberi Kerja) dan DPLK (Dana Pensiun Lembaga Keuangan). Pihak YDPPT memilih DPPK sebagai azas pemberlakuan dalam pengelolaan dana pensiun yang program kerjanya adalah menyelenggarakan Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP), dimana pendirinya bertanggungjawab penuh atas defisit pendanaan kewajiban pembayaran manfaat pensiun kepada peserta, janda/duda/anak agar selalu terpenuhi sesuai dengan Peraturan Dana Pensiun. Selain itu juga kekayaan-kekayaan dana pensiun terpisah dari kekayaan badan hukum pendirinya.

Kegiatan pokok Dana Pensiun Telkom (DAPENTEL), antara lain:

1. Mengatur dan melaksanakan pembayaran Manfaat Pensiun secara tepat jumlah, waktu dan penerima sesuai Peraturan Dana Pensiun.
2. Menagih dan menerima setoran Iuran Pemberi Kerja dan Peserta.
3. Melakukan Investasi yang produktif dan aman dalam jenis investasi berdasarkan Arahan Investasi dan peraturan perundangan yang berlaku.

Masalah inventory merupakan salah satu permasalahan operasional yang sering dihadapi oleh sebuah perusahaan. Jika persediaan yang terlalu banyak atau persediaan yang terlalu sedikit hal ini bisa mengakibakan kerugian bagi perusahaan. Kekurangan persediaan suatu produk dapat berakibat terhentinya proses produksi dan suatu ketika bisa mengalami kehabisan stok, bila perusahaan tidak memiliki persediaan yang mencukupi, biaya pengadaan darurat tentunya lebih mahal. Sebaliknya, begitu juga jika persediaan terlalu banyak (*over stock*), hal ini akan mengakibatkan kerugian bagi perusahaan karena harus menyediakan tempat yang lebih besar, kemungkinan terjadinya penyusutan nilai guna barang, serta harus menyediakan biaya-biaya

tambahan yang terkait dengan dengan biaya inventori seperti biaya pemeliharaan dan biaya akuntansi guna menyimpan dan memelihara produk tersebut selama penyimpanan di gudang.

Karena permasalahan dilematis (kelebihan dan kekurangan) dari persediaan tersebut menyebabkan perusahaan harus menentukan kebijakan persediaan dan manajemen harus bisa memutuskan berapa banyak suatu barang harus disiapkan (di*stock*) untuk keperluan perusahaan secara optimal.

Untuk melihat dan mendapatkan jumlah inventori yang tepat serta bisa melihat kebutuhan secara optimal, manajemen harus sering mengadakan kajian terhadap masalah tersebut. Dengan proses pengolahan analisa manajemen bisa mendapatkan informasi yang digunakan untuk keperluan manajemen inventori perusahaan seperti menentukan jumlah barang yang harus disiapkan di gudang, mengatur jumlah minimal stok, jumlah stok aman (*safety stock,*) dan jumlah stok maksimal setiap barang. Selain itu dengan menggunakan informasi ini, manajemen bisa memutuskan kapan mereka harus melakukan *re-order* pembelian barang.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dibuatlah suatu "**SISTEM INFORMASI DATA INVENTORY DI DAPEN TELKOM BANDUNG"** yang akan membantu proses oprasional perusahaan dengan menerapkan tertib administrasi inventory mulai dari pencatatan dari barang masuk, penyimpanan, sampai dengan barang keluar.

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah telah diutarakan, maka rumusan masalah pada kerja praktik ini adalah sebagai berikut:

- Belum adanya sistem informasi yang menunjang inventaris barang yang ada di Dapen Telkom.
- Penyimpanan data masih dilakukan secara konvesional. Hal ini menjadi kelemahan sistem penyimpanan data seperti : arsip mudah hilang dan data sulit untuk dicari dikarenakan belum adanya sistem database dalam penyimpanan data dan penyajian informasi sehingga membutuhkan waktu yang lama serta membuat kerja menjadi kurang efektif dan efisien.

I.3 Maksud dan Tujuan

I.3.1 Maksud

Maksud pembuatan laporan ini adalah Untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan kuliah program Strata Satu (S1) jurusan Teknik Informatika, Fakultas Teknik dan Ilmu

Komputer, Universitas Komputer Indonesia. Dan untuk membangun serta mengembangkan sebuah sistem informasi data inventory di Dapen Telkom serta untuk memperkecil kemungkinan kesalahan yang dapat terjadi karena kesalahan manusia.

I.3.2 Tujuan

Adapun tujuan dalam pembuatan program aplikasi ini adalah :

- Mempermudah dalam pencatatan data *Hardware* pada suatu perangkat komputer.
- Mempermudah pencarian data perangkat komputer yang di butuhkan oleh pengguna komputer.
- Memudahkan dalam pengecekan Perangkat keras *(Hardware)* pada suatu perangkat komputer.
- Pembuatan laporan perangkat komputer menjadi lebih cepat.

Diharapkan dengan adanya program aplikasi ini dapat memberikan konstribusi bagi perusahaan agar dapat menunjang laporan persediaan perlengkapan perangkat keras pada suatu komputer yang digunakan oleh karyawan Dapen Telkom dalam pengolahan data yang selanjutnya dapat memberikan informasi yang berkualitas bagi perusahaan dalam menjalankan kegiatan monitoring tersebut.

I.4 Batasan Masalah

Berdasarkan masalah diatas, maka pembatas ruang lingkup permaslahan yang ada adalah sebagai berikut:

A. Aplikasi sistem dibuat berbasis web.

I.5 Metodologi Penelitian

Metode penelitian merupakan tahapan-tahapan yang dilalui oleh peneliti mulai dari perumusan masalah sampai kesimpulan, yang membentuk sebuah alur yang sistematis

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder.

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau melalui dokumen. Metode pengumpulan data terdiri dari 2 jenis, yaitu :

a. Studi Literatur

Studi Literatur yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mempelajari teori-teori yang berkaitan dengan pengetahuan dalam membangun suatu sistem informasi. Metode ini dapat melalui buku, modul atau situs-situs yang berkaitan data yang diperlukan.

b. Studi Lapangan

Studi Lapangan yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara terjun langsung ke lapangan untuk mengetahui secara rinci permasalahannya.

Studi Lapangan terdiri dari 2 jenis, yaitu :

1. Wawancara

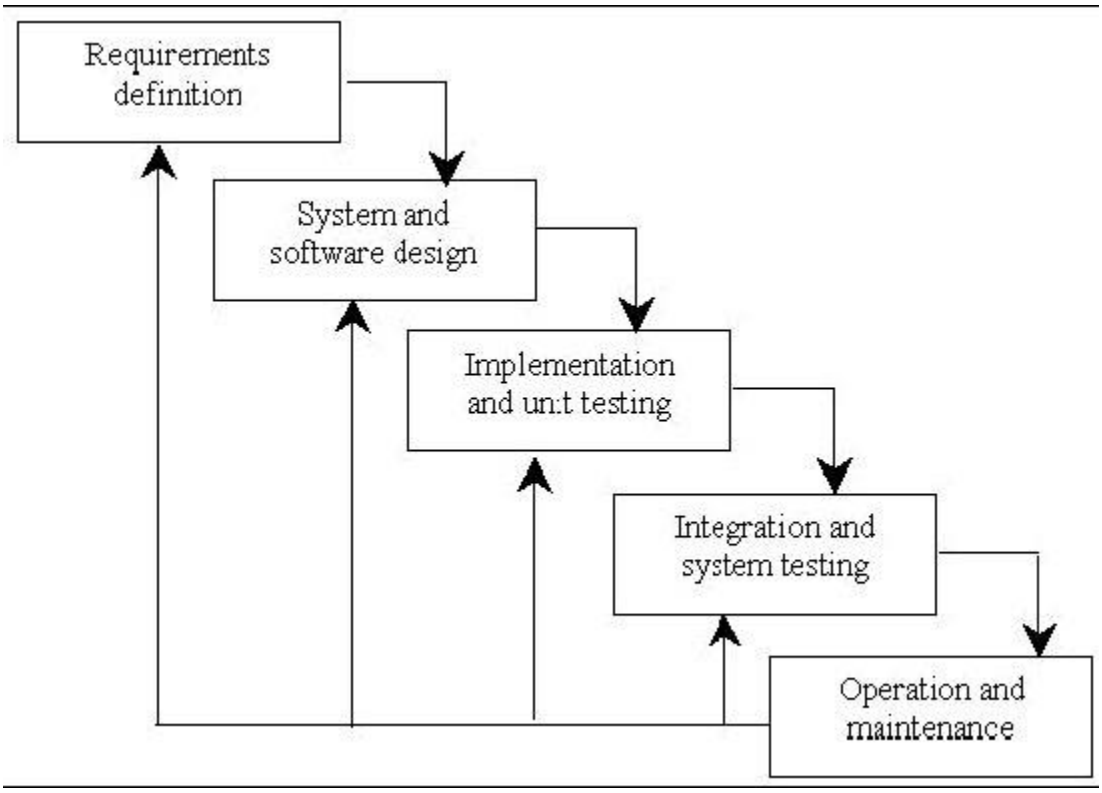
   Wawancara adalah suatu percakapan langsung dengan tujuan-tujuan tertentu dengan format tanya jawab yang terencana. Dalam pembangunan aplikasi ini menggunakan metode wawancara langsung dengan perwakilan dari perusahaan yaitu pak risman, asep, kosasih selaku staf IT di Dana Pensiun Telkom Bandung.

2. Observasi

   Observasi adalah pengamatan langsung para pembuat keputusan berikut lingkungan fisiknya dan atau pengamatan langsung suatu kegiatan yang sedang berjalan. Observasi dilakukan di Dana Pensiun Telkom yaitu dengan mengamati secara langsung bagaimana proses pengolahan data arsip SPD yang sedang berjalan.

1.5.2 Metode pembangunan aplikasi

Metode pembangunan perangkat lunak yang digunakan adalah metode *Classical Life Cycle (CLC)* atau yang bisa disebut dengan Waterfall meliputi beberapa tahap seperti terlihat pada gambar 1.1 Metode Waterfall.



Gambar 1.1 metode *Waterfall* [4]

Adapun penjelasan dari gambar 1.1 mengenai tahap-tahap pembangunan perangkat lunak yang digunakan diantaranya adalah sebagai berikut :

1. *System Engineering*

   System engineering adalah pembuatan suatu perangkat lunak yang merupakan bagian terbesar dari pengerjaan suatu proyek. Untuk pekerjaan dimulain dengan menempatkan segala hal yang diperlukan dalam pelaksanan proyek.

2. Analisis Perangkat Lunak (*Software Analisis*)

   Menentukan apakah kegiatan dari system engineering dapat diimplementasikan menjadi sebuah sistem informasi atau tidak dan menentukan prosedur-prosedur yang bekerja. Adapun fungsi-fungsi tersebut meliputi fungsi masukan, fungsi proses dan fungsi keluaran.

3. Perancangan perangkat lunak (*Software Design*)

Perancangan perangkat lunak merupakan perancangan yang dilakukan berdasarkan data-data yang telah dikumpulkan pada tahapsebelumnya. Perancangan tersebut meliputi perancangan struktur file, struktur menu, struktur program, format masukan (input) dan format keluaran (output).

I.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam laporan kerja praktik ini dibagi kedalam empat pokok bahasan dengan sistemtika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, maksud dan tujuan, batasan masalah, metode penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas berbagai konsep dasar dan teori-teori yang berkaitan dengan topik penelitian yang dilakukan dan hal-hal yang berguna dalam proses analisis permasalahan.

BAB III PEMBAHASAN

Dalam bab ini menjelaskan seluruh spesifikasi sistem yang mencakup analisis prosedur yang sedang berjalan Berisi tentang analisis, perancangan, dan implementasi pembangunan perangkat lunak.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran yang berisikan hal-hal terpenting yang dibahas dan kemudian dijadikan kesimpulan. Bab ini juga berisi daran-saran yang dimungkinkan untuk pengembangan perangkat lunak selanjutnya.